

ABSTRACT

Traffic accidents include non-natural disasters that must be addressed immediately so as not to cause negative impacts and can affect the degree of public health. The city of Surabaya is one of the second Metropolitan Cities after the city of Jakarta was used as a model for other cities in East Java even though the traffic conditions in the city of Surabaya are still classified as accident-prone which cause many traffic accidents. The purpose of this study was to evaluate the preparedness of traffic accidents in the School and Health Center Surabaya.

This study was a descriptive observational study, used cross sectional design. The unit of analysis in this study were students of SMAN 9 Surabaya, doctors and nurses of the Ketabang Health Center, and the Police Department of Dikyasa Unit Satlantas Polrestabes Surabaya. The source of the information is 91 students of SMAN 9 Surabaya, 6 health workers at the Ketabang Health Center, 8 police in the Dikyasa Unit of the Satlantas Polrestabes Surabaya. The variables studied were organizational structure, age, gender, skills, physical condition, SIM ownership, knowledge, attitudes, actions, abilities, education, motivation and preparedness.

The results showed the level of preparedness of students of SMAN 9 Surabaya related to traffic accidents showed that they were ready (60.0), the level of preparedness of SMAN 9 Surabaya for traffic accidents was not ready (20.0), the level of preparedness of officers (doctors and nurses of Ketabang Health Center Regarding traffic accidents, it shows that it is very ready (100.0), the level of preparedness of the Ketabang Health Center related to traffic accidents shows that it is very ready (87.5), the level of police preparedness in the Diklasa Polrestabes Unit in Surabaya related to traffic accidents is very ready (100.0) and the level of preparedness of Polrestabes Surabaya regarding traffic accidents shows that it is very prepared (82.0).

To reduce the number of traffic accidents in the city of Surabaya, strong coordination is needed between the School, the Community Health Center and the Police regarding traffic accident preparedness to channel or assist funds in the SOS (Save Our Student) program launched by the Surabaya Police.

Keywords : Evaluation, Preparedness, Traffic accident cases

ABSTRAK

Kecelakaan lalu lintas termasuk bencana non alam yang harus segera ditanggulangi agar tidak menimbulkan dampak negative dan dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Kota Surabaya merupakan salah satu Kota Metropolitan kedua setelah Kota Jakarta yang dijadikan percontohan untuk kota lainnya di Jawa Timur meskipun kondisi lalu lintas di Kota Surabaya masih tergolong rawan kecelakaan yang menimbulkan banyak kejadian kecelakaan lalu lintas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kesiapsiagaan kasus kecelakaan lalu lintas di Sekolah dan Puskesmas Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif, menggunakan rancangan *cross sectional*. Unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa/siswi SMAN 9 Surabaya, dokter dan perawat Puskesmas Ketabang, dan Polisi bagian Dikyasa Unit Satlantas Polrestabes Surabaya. Sumber informasinya adalah 91 siswa/siswi SMAN 9 Surabaya, 6 tenaga kesehatan Puskesmas Ketabang, 8 polisi bagian Dikyasa Unit Satlantas Polrestabes Surabaya. Variabel yang diteliti yaitu struktur organisasi, umur, jenis kelamin, keterampilan, kondisi fisik, kepemilikan SIM, pengetahuan, sikap, tindakan, kemampuan, pendidikan, motivasi dan kesiapsiagaan.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kesiapsiagaan siswa/siswi SMAN 9 Surabaya terkait kecelakaan lalu lintas menunjukkan siap (60,0), tingkat kesiapsiagaan SMAN 9 Surabaya terhadap kecelakaan lalu lintas menunjukkan belum siap (20,0), tingkat kesiapsiagaan petugas (dokter dan perawat Puskesmas Ketabang terkait kecelakaan lalu lintas menunjukkan sangat siap (100,0), tingkat kesiapsiagaan Puskesmas Ketabang terkait kecelakaan lalu lintas menunjukkan sangat siap (87,5), tingkat kesiapsiagaan polisi bagian Dikyasa Unit Satlantas Polrestabes Surabaya terkait kecelakaan lalu lintas menunjukkan sangat siap (100,0) dan tingkat kesiapsiagaan Polrestabes Surabaya terkait kecelakaan lalu lintas menunjukkan sangat siap (82,0).

Untuk menurunkan angka kecelakaan lalu lintas di Kota Surabaya diperlukan koordinasi yang kuat antara Sekolah, Puskesmas dan Kepolisian terkait kesiapsiagaan kecelakaan lalu lintas hingga penyaluran atau bantuan dana pada program SOS (*Save Our Student*) yang dicanangkan oleh Polrestabes Surabaya.

Kata kunci: Evaluasi, Kesiapsiagaan, Kasus kecelakaan lalu lintas